

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan masyarakat langsung akan mempengaruhi perubahan ekonomi, sehingga muncul beberapa hal. Diantaranya kebutuhan masyarakat adalah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer seperti kebutuhan pokok untuk kehidupan sehari-hari, beras, air, pakaian, perabotan rumah dan lain-lain. Adapun kebutuhan sekunder seperti mobil, mesin cuci, dan lain-lain. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya adalah perabotan rumah tangga, maka banyak sekali perusahaan yang menyediakan berbagai macam produk unggulannya, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang Mebel yang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk perabotan rumah tangga seperti kursi, meja, lemari dan lain-lain (Prasetya Ilham, Ebri Rama 2014). Persaingan bisnis di dunia industri khususnya *furniture* yang semakin ketat dan berkembang menuntut unit usaha kecil menengah untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kinerjanya sehingga mampu berkembang lebih baik dan bersaing dengan kompetitor yang lainnya (Achmad Misbah, Pratikto, Denny Widhiyanuriyawan, 2015).

UD. Mebel Bang Sohib merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang produksi mebel. Produk yang dihasilkan dari perusahaan tersebut diantaranya meja dan kursi. Produk yang dibuat di perusahaan tersebut adalah berupa pesanan, ada juga ada yang dibuat secara keseharian untuk *safety stok* perusahaan tersebut. Dalam proses pembuatan produk keseharian maupun pembuatan produk sesuai permintaan akan menghasilkan sisa atau limbah disaat pengerjaan proses produksi tersebut. Limbah yang dihasilkan dari hasil produksi masih minim akan pengolahan.

Setelah proses produksi selesai sisa atau limbah yang dihasilkan hanya ditumpuk dan dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan. Adapun proses produksi pada UD. Mebel Bang Sohib dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Tabel Proses Produksi UD. Mebel Bang Sohib

NO	HASIL PRODUKSI	PROSES PRODUKSI	WAKTU	BAHAN BAKU SIRAPAN (1 lembar = 200 x 15 x 2,5 cm)	LIMBAH
1	1 Kursi Sudut Panjang 1 Kursi Sudut Pendek 1 Meja	Kayu Jati	-	13 Lembar	200 item atau 12 Kg
		Pemilihan Kayu jati	5 menit		
		Pembelahan	20 menit		
		Pengeringan	60 menit		
		Pemotongan	30 menit		
		Pengukiran	60 menit		
		Proses Perakitan	60 menit		
		Proses Penghalusan	30 menit		
		Proses Pewarnaan	30 menit		
		Finishing	20 menit		
		Packing	10 menit		
		Penyimpanan	5 menit		
		Pengiriman	-		
Total	3 Produk	12 proses kerja	295 menit	13 Lembar	200 item atau 12 Kg Limbah

Sumber : data perusahaan (2021)

Produksi yaitu suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menambah manfaat atau mengubah sesuatu dan dijadikan suatu barang yang dapat membuat barang tersebut menjadi berguna atau dapat digunakan kembali untuk kebutuhan manusia (LubisD, 2019). Dalam sebuah perusahaan mebel tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan sisa atau limbah dari produk yang dibuat, dan saat ini limbah merupakan sebuah masalah dalam perusahaan jika tidak segera ditangani. Karena limbah akan sangat mempengaruhi dari faktor lingkungan dan sekitarnya. Limbah kayu yang menjadi pokok permasalahan dalam kasus ini, karena masih terdapat limbah kayu dari hasil sisa produksi yang belum ditangani dengan maksimal (Prasetya Ilham, Ebri Rama 2014).

Manufaktur hijau (Green Manufacturing) adalah *Manufaktur* yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, sehingga mampu menyelaraskan pembangunan *Manufaktur* dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (Reda Rizal, 2018). Keberadaan metode *Green Manufactur* ini diharapkan dapat menjadi inovasi bagi manusia untuk merubah gaya hidupnya seperti kegandrungan manusia saat ini akan information technology (IT). Beberapa ciri Teknologi Hijau antara lain: berkelanjutan (*sustainable*), menggunakan sumber alam yang terbaru (*reclaimed*), menghasilkan produk yang bermanfaat kembali (*re-used*), mengurangi produk limbah dan bahan pencemar, menggunakan proses terdaur ulang (*recycle*), inovatif tidak berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, menciptakan kegiatan dan produk yang bermanfaat bagi lingkungan atau dapat melindungi bumi (Nefilinda 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara menangani limbah kayu pada UD. Mebel Bang Sohieb dengan prinsip *Green Manufactur* ?
2. Bagaimana cara menangani limbah kayu pada UD. Mebel Bang Sohieb dengan metode 5R ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan bisa fokus pada pokok permasalahan maka perlu batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam peneitian ini fokus pada penanganan limbah kayu di UD. Mebel Bang Sohieb dengan prinsip *Green Manufactur*.
2. Dalam peneitian ini fokus pada penanganan limbah kayu di UD. Mebel Bang Sohieb dengan metode 5R.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penanganan limbah kayu di UD. Mebel Bang Sohieb dengan prinsip *Green Manufactur*.
2. Untuk mengetahui penanganan limbah kayu di UD. Mebel Bang Sohieb dengan metode 5R.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai salah satu alternatif dalam memanfaatkan limbah kayu sebagai :

1. Bagi Mahasiswa / Peneliti :
 - a) Peneliti bisa praktek langsung dilapangan dari metode *Green Manufactur*.
2. Bagi Perusahaan :

- a) Penelitian bisa menjadi informasi dan referensi bagi perusahaan tentang penanganan limbah kayu hasil produksi.
- b)

3. Bagi Perguruan Tinggi :

- a) Memberikan referensi tambahan dan perbendaharaan perpustakaan agar berguna di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai pembanding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

